

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Sebagian besar informan dinilai belum memiliki pengetahuan yang cukup mengenai farmakovigilans. Sedangkan sebagian kecil lainnya pernah mendengar namun tidak memahami dengan jelas apa yang dimaksud dengan Farmakovigilans. Secara umum informan mengetahui istilah ADR dan sebagian besar informan pernah menemukan kejadian ADR pada pasien geriatri selama pasien dirawat.
2. Sebagian informan mengetahui alur penanganan dan pelaporan kejadian ADR sesuai dengan SOP yang tersedia. Namun dalam pelaksanaannya, selama tahun 2019 tidak ada satupun laporan kasus ADR yang berasal dari pasien geriatri di IRNA penyakit dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang. Hal ini terjadi karena sebagian informan kurang menyadari pentingnya pelaporan ADR dan merasa bingung dengan adanya tumpang tindih kewenangan.

### B. Saran

1. Bagi pihak rumah sakit

Disarankan untuk memberikan edukasi kepada seluruh tenaga kesehatan terkait farmakovigilans, pemantauan dan pelaporan ADR, serta melakukan pemantauan dan mengevaluasi laporan ADR secara berkala.

2. Bagi tenaga kesehatan

Dilihat dari tidak adanya laporan ADR yang bersumber dari pasien geriatri di IRNA penyakit dalam, diharapkan bagi tenaga kesehatan agar dapat meningkatkan pengetahuan terkait ADR sehingga dapat secara aktif memantau kejadian ADR pada pasien. Tenaga kesehatan juga disarankan untuk sadar dan peduli akan pentingnya pelaporan ADR sekecil apapun reaksi yang ditemukan.

3. Bagi Apoteker

Apoteker disarankan untuk melakukan pemantauan terapi pasien secara optimal, khususnya pada penggunaan obat-obat tertentu yang

beresiko tinggi terjadi ADR. Disarankan untuk meningkatkan peran apoteker dalam edukasi penggunaan obat dan efek samping yang mungkin ditimbulkan pada pasien. Pemberian informasi obat kepada pasien dan tenaga kesehatan merupakan tanggungjawab apoteker, terutama informasi mengenai reaksi yang tidak diharapkan dari suatu obat.

#### 4. Bagi Peneliti

Berdasarkan batasan penelitian, disarankan untuk melakukan kajian dengan jumlah populasi yang lebih besar. Diharapkan dapat melakukan kajian terhadap seluruh obat yang digunakan oleh pasien geriatri selama dirawat.

